



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 3939-3948

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar

Kerin Theresa Saragih^{1✉}, Salmah Naelofaria²

Universitas Negeri Medan

Email: kerintheresa38@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada 4 keterampilan yang harus dikuasai yaitu membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Dalam strategi penguasaan, keterampilan menulis merupakan keterampilan lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk, Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Drill* terhadap kemampuan menulis Surat Resmi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen two group post-test dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian dalam menulis surat resmi menggunakan metode konvensional masuk dalam katagori cukup dengan nilai rata-rata 66 dengan standar deviasi 10. Sedangkan, hasil penelitian dalam menulis surat resmi menggunakan metode *Drill* masuk dalam katagori baik dengan nilai rata-rata 82 dengan standar deviasi 8,8. Berdasarkan analisis kedua data berdistribusi normal yaitu Kelas kontrol $0,117301 < 0,156$ Kelas eksperimen $0,056263288 < 0,156$. Melalui pengujian hipotesis diperoleh thitung $2,2573 > ttabel 2,04227$ sehingga Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Drill, Menulis, Surat Resmi*

Abstract

In learning Indonesian there are 4 skills that must be mastered, namely reading, writing, speaking and listening. In mastering strategies, writing skills are skills that are more difficult to master even if they are considered native speakers of the language. This research aims to, to determine the effect of the Drill learning model on the ability to write Official Letters for class VII students at SMP Negeri 5 Medan. This research uses a two group post-test experimental method using a quantitative approach. The research results in writing official letters using the conventional method are in the fair category with an average value of 66 with a standard deviation of 10. Meanwhile, the research results in writing official letters using the Drill method are in the good category with an average value of 82 with a standard deviation of 8. 8. Based on the second analysis the data is normally distributed, namely control class $0.117301 < 0.156$ Experimental class $0.056263288 < 0.156$. Through hypothesis testing, it was obtained that thitung was $2.2573 > ttable 2.04227$ so that the null hypothesis (Ho) was rejected and the alternative hypothesis (Ha) was accepted.

Keywords: *Drill Learning Method, Writing, Official Letter*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada 4 keterampilan yang harus dikuasai yaitu membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Dalam strategi penguasaan, keterampilan menulis merupakan keterampilan lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan atau tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi, harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu Sukirman (2020)

Menulis adalah strategi komunikasi yang melibatkan pengiriman pesan kepada pihak lain. Kegiatannya meliputi menulis sebagai sarana berekspresi, secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Menulis keterampilan berbahasa merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena penulis diharapkan mampu mengatur dan menyederhanakan tulisannya serta mengubah rumusan penulisan ragam bahasa dan kaidah penulisan lainnya.

Pada tataran akademik, menulis sangat penting untuk mengasah keterampilan dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, siswa hendaknya meningkatkan kemampuan menulisnya dengan mempelajari bahasa Indonesia yaitu dengan menulis surat. Surat-menyurat adalah kegiatan menyampaikan informasi dari sebuah institusi ke institusi lain (Mulyaningsih.I.2012 :25).

Meskipun saat ini media sosial seperti Whatsapp, telegram dan email telah menjadi populer, namun surat menyurat masih tetap digunakan. Bahkan, untuk surat-surat penting seperti kuitansi, perjanjian, dan sejenisnya, diperlukan bukti pengesahan asli. Oleh karena itu, teknologi pengiriman surat melalui faksimili dan email tidaklah begitu berarti. Meski teknologi terus berkembang, namun tidak dapat sepenuhnya menggantikan fungsi surat. Menulis memang memiliki banyak manfaat, termasuk menulis surat resmi Dina S (2023). Kemampuan menulis surat resmi merupakan salah satu bentuk komunikasi tulis. Dengan menulis surat resmi seseorang dapat mengungkapkan suatu peristiwa, menyampaikan maksud dan tujuan yang dibuat oleh seseorang dalam menulis surat resmi. Surat resmi merupakan alat komunikasi yang masih memegang peranan penting, karena surat memiliki kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan media lain.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks surat resmi adalah suatu hal yang menyulitkan bagi siswa. Dalam hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru, pada tanggal 2 Oktober 2023. Didapatkan informasi bahwa siswa masih kurang optimal dalam menulis teks surat resmi. Siswa SMP Negeri 5 tersebut kesulitan untuk merangkai teks tersebut ditambah dengan penggunaan kalimat baku dan penggunaan tanda baca pada teks tersebut. Selain itu nilai siswa yang didapat pada saat observasi masih dibawah KKM yaitu 75. Pembelajaran yang digunakan guru pada teks surat resmi ini adalah metode konvensional. Menurut (Lubis. M.J 2019: 328) peran guru adalah menggairahkan semangat belajar peserta didik, memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan, melakukan penilaian hasil belajar, menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta mengatur disiplin kelas dan berbagai keterampilan lainnya. Pemilihan surat resmi ini dikarenakan terdapat pada pada kurikulum merdeka dikelas VII dengan CP : Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks surat resmi dan pribadi. Pada hakikatnya teks surat resmi adalah sebuah teks yang dalam penyajiannya menggunakan bahasa baku/formal dan memiliki struktur dalam pembuatan surat.

Adapun permasalahan dalam menulis surat resmi pernah dilakukan oleh Rusidah (2017) dalam penelitiannya bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi masih di bawah KKM. Setelah diamatin bahwa penyebabnya ialah pembelajaran yang dilakukan guru bahwa gaya mengajarnya belum sesuai dengan tuntutan kelasnya. Akibatnya, kemampuan untuk mengungkapkan idenya belum berkembang dan harus berpikir lama dalam menulis surat. Sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Septiani C, dkk (2018) pada penelitiannya bahwa ada beberapa masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan peniaian yaitu 3 aspek. Pertama,

permasalahan berasal dari aspek menulis bagian-bagian surat, siswa masih sulit menuliskan bagian-bagian surat secara lengkap. Kedua, dari aspek penulisan EBI, dalam tulisan siswa masih ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tidak menggunakan tanda baca. Ketiga, dari aspek penulisan kalimat efektif, dalam penulisan kalimat efektif masih ditemukan kata-kata yang belum efektif digunakan siswa dalam menulis surat dinas. Penyebab dari hal tersebut yaitu pada saat pembelajaran berlangsung kebanyakan dari siswa tersebut mengantuk dan mengeluh saat pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak efektif, sehingga diperlukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sebuah metode pembelajaran baru yang tepat untuk meningkatkan kemampuan memproduksi surat dinas. Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung agar anak dapat belajar dengan baik dan berprestasi secara akademis. Dengan menggunakan metode pengajaran yang tepat diharapkan proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Metode pengajaran dalam sistem pendidikan apa pun adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan bahwa metode pengajaran yang tepat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas dengan menggunakan Metode *Drill*.

Metode *Drill* atau latihan siap ialah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan cara melatih peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan (Aqib.Z, 2018 :125). Metode *Drill* digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan dari sesuatu yang dipelajari. *Drill* merupakan metode pembelajaran dengan melatih siswa berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan. Melalui metode pelatihan, metode tertentu dimasukkan ke dalam sifat pelatihan. Metode *Drill* adalah suatu metode penyajian materi pembelajaran dengan melatih siswa untuk memperoleh dan menguasai keterampilan belajar. Dalam pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu mendapatkan ilmu dari instruktur kemudian ikut praktik bersama instruktur hingga siswa memperoleh keterampilan yang diharapkan.

Penelitian relevan yang sama dilakukan oleh Ahmad Khudori (2021) dalam penelitiannya berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas dengan Metode Dril pada Siswa VII A Mts Daarul Ahsan, Tangerang" siswa menggunakan metode pembelajaran dril sebelum dan sesudah memiliki peningkatan sebelum menggunakan model dril nilai sisiwa 51,2 dan sesudah menggunakan Metode *Drill* pada siklus 1 meningkat 68,9 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 82. Selain dengan perubahan nilai

siswa juga mengalami perubahan dengan tingkah laku positif sesuai dengan laporan yang telah di observasi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Metode *Drill* terhadap kemampuan menulis surat resmi kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu hal yang penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Metode penelitian merupakan penentu utama dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan menggunakan metode, maka suatu masalah dapat diselesaikan dengan lebih cepat. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006: 207) yang menyatakan bahwa "Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik." Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini dipergunakan karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* sebelum dan sesudah diterapkan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks surat resmi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan digunakannya penelitian kuantitatif adalah karena penelitian ini memfokuskan aspek pengukuran secara objektif terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa yang masih kurang.

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk menemukan sebuah pengetahuan dengan menggunakan data yang berbentuk angka sebagai alat untuk menganalisis sesuatu yang ingin diketahui atau diukur. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perbandingan Kelas Kontrol dengan Eksperimen

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1.	70	95
2.	80	70
3.	70	85
4.	70	100
5.	70	80
6.	65	75
7.	65	90
8.	60	85
9.	75	75
10.	60	75
11.	50	85
12.	85	80
13.	65	75
14.	90	70
15.	70	70
16.	75	70
17.	60	100
18.	65	80
19.	60	70
20.	70	85
21.	55	85
22.	90	90
23.	65	100
24.	70	75
25.	50	80
26.	55	85
27.	75	80
28.	45	90
29.	80	85
30.	55	95
31.	55	75
32.	55	85
Rata-rata	66	82

Tabel data *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks surat resmi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode dril mengalami peningkatan, yaitu 16%. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks surat resmi pada kelas kontrol atau dengan metode pembelajaran konvensional, yaitu 66 dengan katagori cukup. Sementara itu, nilai rata-rata kemampuan menulis teks surat resmi pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill*, yaitu 82 dengan katagori baik.

Berdasarkan perhitungan dilakukan analisis data, uji persyaratan analisis (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis. , diperoleh nilai thitung = 2,812. Setelah thitung diketahui selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 32 - 2 = 30$, diperoleh ttabel = 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel yaitu $6.4025 > 1.69726$, sehingga Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan Metode *Drill* terhadap kemampuan menulis surat resmi kelas VII.

Berdasarkan uraian diatas Metode pembelajaran *Drill* berpengaruh baik terhadap kemampuan menulis teks surat resmi. Dalam data yang telah diuraikan metode *Drill* mencapai KKM dan berpengaruh. Hasil menunjukkan bahwa nilai menulis surat resmi dengan metode konvensional yaitu 66 sedangkan dengan Metode *Drill* mencapai 82. Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan, adanya pengaruh Metode *Drill* terhadap menulis surat resmi.

Berdasarkan setiap penilaian Metode *Drill* berpengaruh dalam menulis teks surat resmi yaitu dalam kesistematikaan rata-rata metode konvensional yaitu 17,3 sedangkan Metode *Drill* 19,5. Dalam kelogisan konvensional yaitu 16,8 sedangkan Metode *Drill* 17,6. Dalam diksi konvensional yaitu 13,3 sedangkan Metode *Drill* 17,7. Dalam ejaan dan tanda baca konvensional yaitu 7,5 sedangkan Metode *Drill* 13,3. Dalam bahasa konvensional yaitu 10,9 sedangkan Metode *Drill* 15. Sedangkan metode konvensional dalam aspek penilaian surat resmi dengan metode konvensional yaitu mendapat rata-rata dari kesistematikaan 17,3, kelogisan 16,8, diksi 13,3, ejaan dan tanda baca 7,5 dan bahasa 10,9

Hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan proses pembelajaran pada sebelum menggunakan Metode *Drill*, siswa terlihat masih bingung menulis teks surat resmi dan selalu bertanya kepada teman dan guru. Hal ini disebabkan tidak adanya perlakuan yang signifikan antara guru dan siswa. Pada proses pembelajaran guru hanya menerangkan contoh surat resmi kepada siswa dan langsung menguji cobakan kepada siswa. Setelah menggunakan Metode *Drill*, hal ini berpengaruh pada menulis surat resmi.pada saat menulis surat resmi siswa lebih cepat dan tepat dalam menulis teks surat resmi tersebut.

Metode pembelajaran *Drill* merupakan metode yang latihan yang dilakukan secara berulang sebelum mencapai tujuan. Dengan latihan soal tersebut siswa dapat dengan cepat menulis surat resmi. Dari penggunaan metode tersebut didapatkan hasil yang signifikan yang dilihat dari hasil yang telah diperoleh. Hal ini membuktikan bahwa dengan penggunaan Metode *Drill* kelas eksperimen siswa memperoleh dalam kategori baik sedangkan, dalam pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol kategori cukup. Peningkatan nilai juga dapat dibuktikan dari pengujian hipotesis, yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6.4025 > 1.69726$ yang membuktikan bahwa metode pembelajaran *Drill* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks surat resmi SMP Negeri 5 Pematangsiantar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode konvensional termasuk dalam kategori cukup. Hal ini karena nilai rata-rata dalam menulis teks surat resmi Metode Konvensional adalah 66.
2. Kemampuan menulis teks surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode drill termasuk dalam kategori baik. Hal ini karena nilai rata-rata dalam menulis teks surat resmi Metode Drill adalah 82.
3. Penerapan metode pembelajaran drill terhadap kemampuan menulis teks surat resmi siswa SMP Negeri 5 Pematangsiantar Pengaruh positif ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa menggunakan Metode pembelajaran konvensional dan Metode Drill. Dapat dibuktikan, Pengujian $t_o > t_{tabel}$ yaitu $6.4025 > 1.69726$, sehingga Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib.Z Murtadlo.A (2018) Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Satu Nusa.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prokrik Jakarta :Rineka Cipta
- Ariyatni, N. M. (2018). Penerapan Metode Drill dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 7(1), 75-91.
- Effendi, M. S., & Saputra, E. (2021). Efektivitas Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri B Srikaton. *Silampari*

- Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 4(2), 306-316.
- Fitri, R. (2016). Penerapan teknik pean untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 118-132.
- Hamiyah, N. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayah, N. A., Sumiati, A., & Saktiyani, A. (2019). Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Menulis Teks Editorial. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 771-776.
- Kemal, I. (2013). Kemampuan Menulis Surat Dinas. *Jurnal Metamorfosa*, 1(1), 1-10.
- Khudori, A.(2021) Peningkatan kemampuan menulis surat dinas dengan metode drill pada siswa kelas VIII A MTs Daarul Ahsan, Tangerang (Bachelor's thesis, FITK).
- Lubis, M. J., & Jaya, I. (2019). *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)*.
- Mulyaningsih, I. (2012). *Terampil Surat Menyurat*.
- Noor, S. H., & Mulyani, M. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 35-41.
- Rusidah, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII MTsS Muallimin Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2).
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: alfabeta
- Sari, V. O. (2018). Keterampilan Menulis Surat Yang Baik Dan Benar. *Edukasi Lingua Sastra*, 16(2), 91-100.
- Septiani, C., Emidar, E., & Noveria, E. (2018). Pengaruh model problem based learning (pbl) terhadap keterampilan menulis surat dinas siswa kelas viii smp negeri 16 padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 191-197.
- Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165-171.
- Soedjito,(2020). *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Suminarsih, I. (2018). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menyusun Teks Sederhana Terkait

Topik Albayaanaat As-Syakhshiyah. JPG: JURNAL Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, 1(02), 126-144.

Susanti, T. R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Daily Activities dengan Metode Drill di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibinong Kabupaten Bogor. JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN DAN INOVASI, 6(2), 86-88

Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). Inovasi Pendidikan, 7(1).

Wahyuni, N. (2020). Keterampilan Menulis Dongeng Menggunakan Metode Drill. LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran, 1(1), 39-44.

Yuliaty, A. (2017). Penerapan Metode Latihan (Drill) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra Pada Mahasiswa. JOURNAL PROCEEDING, 1(1).